

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis laporan kasus adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif di Puskesmas Oebobo, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny S.L, G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 36 Minggu 4 Hari Dengan Resiko Tinggi DI TPMB F.S Tanggal 01 April sampai dengan 02 Juni 2025 kehamilan normal dilakukan dengan metode laporan kasus suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Laporan studi kasus ini dilakukan di TPMB F. S

2. Waktu

Laporan studi kasus ini dilakukan pada tanggal 01 April sampai dengan tanggal 02 Juni 2025

C. Subyek Laporan Kasus

Subjek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari ibu hamil sampai dengan KB dan yang menjadi subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. S. L G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 36 Minggu 4 Hari di TPMB F. S. Tanggal 01 April sampai dengan 02 Juni 2025

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a. *Observasi* (pengamatan)

Teknik observasi ialah suatu cara memperoleh data dengan jalan mengadakan "pengamatan dan pencatatan" secara sistematis tentang suatu objek tertentu langsung dengan objek penelitian sehingga peneliti dapat leluasa dan lebih akrab dengan subjek yang diteliti serta memungkinkan bertanya secara lebih teliti, lebih rinci dan lebih detail. Observasi non partisipan tidak menuntut keterlibatan peneliti berfokus terhadap kegiatan dari subjek yang diteliti. (Arsini, Sutriyanti dan Sudarsana, 2020)

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pencairan maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstermitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang. Penulis melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. S. L umur 28 tahun

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Wawancara (*interview*) dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh *interviewer* kepada yang diwawancarai. Wawancara dibagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data,

bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Arsini, Sutriyanti dan Sudarsana, 2020)

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari TPMB F. S yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

F. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan laporan studi kasus, penulis harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Penulis meminta secara sukarela responden studi kasus untuk berpartisipasi dalam laporan studi kasus yang dilakukan oleh penulis, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden studi kasus untuk berpartisipasi dalam kegiatan laporan studi kasus

2. Keputusan Sendiri (*Self determination*)

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam laporan studi kasus ini atau untuk menarik diri dari laporan studi kasus ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh penulis. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah studi kasus.